

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ialah metode penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, dengan maksud menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi hukum, yang bertujuan untuk menjelaskan mengapa sesuatu praktik-praktik hukum di dalam kehidupan sosial masyarakat itu terjadi , sebab-sebabnya, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi, latar belakang, dan sebagainya. Sosiologi hukum senantiasa menguji kesahian empiris dari suatu peraturan atau pernyataan hukum, sehingga mampu memprediksi suatu hukum yang sesuai dan/tidak sesuai dengan masyarakat tertentu.

¹ Kornelius Benuf and Muhammad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Jurnal Gema Keadilan* 07 (2020): 27–28.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian penulis yaitu 5 masyarakat Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara. Sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi masyarakat terhadap sengketa perebutan harta warisan di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali pada penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
- b. Data tentang persepsi 5 orang masyarakat terhadap sengketa perebutan harta warisan.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer

Data primer merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh secara langsung seperti wawancara. Adapun data primer dalam penelitian

ini adalah hasil wawancara kepada masyarakat Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, sumber data sekunder bisa diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, kitab, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, skripsi, jurnal, peraturan perundang-undangan dan lain-lain yang menjadi penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung mengenai kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas mengenai kondisi objek penelitian tersebut.² Adapun data yang akan diperoleh ialah situasi dan kondisi yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap sengketa perebutan harta waris (studi kasus di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara).

² Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Diengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 19–20.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.³ Teknik wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh data-data tentang persepsi masyarakat terhadap sengketa perebutan harta waris (studi kasus di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, di mana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a) *Editing*, yaitu penulis memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.

³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 58.

⁴ Mardawani, 58.

- b) Diskripsi, yaitu menyajikan data secara sistematis dan jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

b. Analisis data

Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis, dan hipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut.⁵ Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.⁶

⁵ Leon Andretti Abdillah et al., *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Insania, 2021), 38.

⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7–8.